

***INTELLECTUAL CAPITAL, UKURAN PERUSAHAAN,
LIKUIDITAS SERTA STRUKTUR MODAL DALAM
PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI PEMEDIASI***

TESIS

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister**



**ANGELICIA
NIM.B2091231007**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Angelicia
NIM : B2091231007
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis : *Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Serta Struktur Modal Dalam Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemediasi*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Pontianak, 15 Januari 2025



Angelicia

NIM. B2091231007

PERTANGGUNGJAWABAN TESIS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Angelicia
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian : 24 Januari 2025
Judul Skripsi : *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan,
Likuiditas Serta Struktur Modal Dalam
Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan
Dengan Profitabilitas Sebagai Pemediasi

Menyatakan bahwa Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 24 Januari 2025



(Angelicia)
NIM B1033181025

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

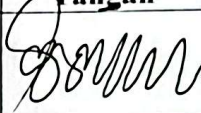

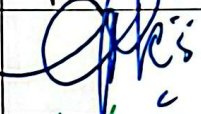
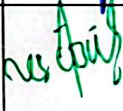
Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Serta Struktur Modal Dalam Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemeditasi

ini diajukan oleh:

Nama : Angelicia
NIM : B2091231007
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian : 24 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. H. Syarbini Ikhsan, MM, CPA, CPI NIP. 196512201994021001	20/02-2025	
Pembimbing II	Syarif M. Helmi, SE, M.Ak, Ak, CA, CPA NIP. 197805172005011003	20/02-2025	
Penguji I	Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA NIP. 197402122000122001	14/02-2025	
Penguji II	Helisa Noviarty, SE, MM NIP. 197511182002122001	05/02-2025	

Pontianak, 24 Februari 2025

Mengetahui

Koordinator Program Studi
Magister Akuntansi FEB UNTAN



Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan secara jasmani dan rohani serta diberi kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul:

“INTELLECTUAL CAPITAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS SERTA STRUKTUR MODAL DALAM PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI PEMEDIASI”

Tujuan dari penulisan tesis ini guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pendidikan jenjang strata dua (S2) program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Selama melakukan penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa masi banyak kekurangan yang penulis alami, sehingga tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan yang diberikan dari semua pihak dalam penyusunan tesis ini terutama kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Sy.M.Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan pembimbing kedua saya yang telah banyak membimbing dan mengarahkan saya.
4. Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., CA, Ph.D selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. H. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA, CPI selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini dengan sabar.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya dosen program studi Akuntansi yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Orang tua, keluarga dan teman-teman tercinta saya yang telah mendukung dan mendampingi saya selama penulisan tesis.
8. Teman-teman dari prodi Akuntansi terutama teman-teman satu kelas saya yang memberi dukungan dan berjuang bersama saya selama ini yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
9. Perusahaan-perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI khususnya yang menjadi objek penelitian terima kasih atas bantuan data yang telah diberikan untuk penyusunan tesis ini.

Penulis berharap tesis ini dapat memberikan dampak positif bagi pembaca untuk menambah pengetahuan serta dapat bermanfaat bagi perusahaan bersangkutan.

Pontianak, 16 Januari 2025

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital*, ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Objek penelitian adalah perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Data yang digunakan berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi BEI, dan analisis dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda serta *sobel test* untuk mengukur pengaruh langsung maupun mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sementara ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, *intellectual capital* dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Profitabilitas terbukti memediasi pengaruh *intellectual capital* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak memediasi hubungan ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mendukung *Resource-Based Theory (RBT)*, yang menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya strategis untuk menciptakan nilai tambah, serta *Signalling Theory*, yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal memberikan sinyal positif kepada investor tentang kinerja perusahaan. Implikasi penelitian menyarankan agar perusahaan memprioritaskan pengelolaan *intellectual capital* dan struktur modal untuk meningkatkan profitabilitas yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas cakupan periode penelitian dan mempertimbangkan variabel eksternal seperti kondisi ekonomi makro untuk hasil yang lebih mendalam.

Kata Kunci: *intellectual capital*, ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, profitabilitas, nilai perusahaan, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of intellectual capital, firm size, liquidity, and capital structure on firm value with profitability as the mediating variable. The object of the study is non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2019-2023. The data used are financial statements obtained from the official IDX website, and the analysis is carried out using multiple linear regression tests and Sobel tests to measure direct and mediation effects.

The results of the study indicate that intellectual capital has a significant positive effect on profitability, while firm size and liquidity do not have a significant effect. Capital structure has a significant negative effect on profitability. In addition, intellectual capital and capital structure have a significant effect on firm value, while firm size and liquidity do not show a significant effect. Profitability is proven to mediate the effect of intellectual capital and capital structure on firm value, but does not mediate the relationship between firm size and liquidity on firm value. This finding supports the Resource-Based Theory (RBT), which emphasizes the importance of strategic resource management to create added value, and Signaling Theory, which shows that profitability and capital structure provide positive signals to investors about the company's performance. The implications of the study suggest that companies prioritize the management of intellectual capital and capital structure to increase profitability which ultimately increases the value of the company. For further research, it is recommended to expand the scope of the research period and consider external variables such as macroeconomic conditions for more in-depth results.

Keywords: *intellectual capital, firm size, liquidity, capital structure, profitability, firm value, Indonesia Stock Exchange.*

RINGKASAN SKRIPSI

INTELLECTUAL CAPITAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS SERTA STRUKTUR MODAL DALAM PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI PEMEDIASI

1. Latar Belakang

Penelitian ini membahas pentingnya nilai perusahaan yang dapat memengaruhi keputusan investor, khususnya pada sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia. Nilai perusahaan ditentukan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti modal, ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, dan intellectual capital. Faktor-faktor ini secara langsung maupun tidak langsung, terutama melalui profitabilitas (yang diukur menggunakan Return on Assets/ROA), dapat memengaruhi persepsi investor terhadap prospek dan daya tarik perusahaan. Perusahaan dalam sektor *consumer non-cyclicals* cenderung stabil dan menarik bagi investor karena produk atau jasanya tidak terpengaruh oleh siklus ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital*, ukuran perusahaan (size), struktur modal (debt to equity ratio), dan likuiditas (current ratio) terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel pemediasi. Kajian ini didasari oleh sejumlah penelitian sebelumnya yang memberikan hasil beragam, baik yang menunjukkan pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menguji hubungan-hubungan tersebut secara komprehensif, tetapi juga menambahkan dimensi baru berupa likuiditas yang belum banyak dikaji dalam konteks sektor ini.

2. Permasalahan

1. Apakah terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas ?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas ?
3. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas ?
4. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas ?

5. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
7. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
8. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
9. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
10. Apakah terdapat pengaruh antara *intellectual capital* pada nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai pemediasi ?
11. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan pada nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai pemediasi ?
12. Apakah terdapat pengaruh antara likuiditas pada nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai pemediasi ?
13. Apakah terdapat pengaruh antara struktur modal pada nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai pemediasi ?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
5. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
8. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
9. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
10. Untuk mengetahui pengaruh yang diberikan profitabilitas dalam memediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan.
11. Untuk mengetahui pengaruh yang diberikan profitabilitas dalam memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

12. Untuk mengetahui pengaruh yang diberikan profitabilitas dalam memediasi hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan.
13. Untuk mengetahui pengaruh yang diberikan profitabilitas dalam memediasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan positivistik untuk menguji hipotesis berdasarkan data numerik yang bersumber dari laporan keuangan. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari 34 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023, sehingga total sampel penelitian mencapai 170 data observasi. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, seperti ketersediaan laporan keuangan dan kondisi laba perusahaan. Data dikumpulkan dari situs resmi BEI dan dianalisis secara statistik guna menguji hubungan antar variabel dalam penelitian.

5. Hasil dan pembahasan

- Modal intelektual terhadap profitabilitas:
Berpengaruh positif dan signifikan; mencerminkan keunggulan sumber daya strategis.
- Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas:
Tidak berpengaruh signifikan; skala usaha bukan penentu utama laba.
- Likuiditas terhadap profitabilitas:
Berpengaruh positif dan signifikan; kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek mendukung laba.
- Struktur modal terhadap profitabilitas:
Berpengaruh negatif dan signifikan; proporsi utang tinggi menekan laba bersih.
- Modal intelektual terhadap nilai perusahaan:
Tidak berpengaruh signifikan; aset tidak berwujud belum dinilai pasar secara optimal.
- Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan:

Tidak berpengaruh signifikan; besar kecil perusahaan tidak menjamin peningkatan nilai.

- Likuiditas terhadap nilai perusahaan:
Berpengaruh negatif dan signifikan; aset lancar berlebih menurunkan efisiensi.
- Struktur modal terhadap nilai perusahaan:
Berpengaruh positif dan signifikan; pengelolaan pembiayaan optimal meningkatkan nilai.
- Profitabilitas terhadap nilai perusahaan:
Berpengaruh sangat signifikan; kinerja laba menjadi pendorong utama nilai perusahaan.
- Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas:
Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan secara signifikan; laba memperkuat pengaruh modal intelektual.
- Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas:
Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan; laba bukan jalur utama pengaruh ukuran.
- Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas:
Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan; laba tidak memperkuat pengaruh likuiditas.
- Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas:
Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan secara signifikan; profitabilitas menguatkan hubungan struktur modal terhadap nilai.

6. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa modal intelektual dan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan likuiditas justru memberikan dampak positif. Modal intelektual tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, demikian pula ukuran perusahaan, sementara likuiditas berpengaruh negatif dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas terbukti menjadi faktor paling dominan yang memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Lebih lanjut, profitabilitas memediasi secara signifikan pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, namun tidak menjadi mediator yang signifikan pada hubungan antara ukuran perusahaan maupun likuiditas terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan sumber daya strategis dan struktur pembiayaan yang efisien dalam meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Saran

- Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti tata kelola perusahaan atau inovasi untuk memperkaya analisis terhadap faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.
- Perluasan objek penelitian ke sektor industri lain atau lintas negara dapat meningkatkan generalisasi dan perbandingan hasil antar wilayah atau sektor.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN	iii
PENGESAHAN	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i>	11
2.1.2 <i>Signalling Theory</i>	13
2.1.3 <i>Resouces Based Theory</i>	15
2.1.4 <i>Intellectual Capital</i>	16
2.1.5 Ukuran Perusahaan	21
2.1.6 Struktur Modal	22
2.1.7 Likuiditas	23
2.1.8 Nilai Perusahaan	23
2.1.9 Profitabilitas	24
2.2 Kajian Empiris	26
2.3 Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian	35

2.3.1 Kerangka Konseptual.....	35
2.3.2 Hipotesis Penelitian	36
BAB III	47
METODE PENELLITIAN	47
3.1 Bentuk Penelitian.....	47
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
3.3 Data	47
3.4 Populasi dan Sampel.....	48
3.4.1 Populasi.....	48
3.4.2 Sampel	48
3.5 Variabel Penelitian.....	50
3.5.1 Variabel Independen	50
3.5.2 Variabel Dependen	53
3.5.3 Variabel Mediasi (Variabel <i>Intervening</i>).....	54
3.6 Metode Analisis	54
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	55
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	55
3.6.3 Regresi Linear Berganda	57
3.6.4 Uji Koefisien Determinasi	58
3.6.5 Uji Hipotesis	58
BAB IV	62
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1 Hasil Penelitian.....	62
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	62
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	66
4.1.3 Regresi Linear Berganda	73
4.1.3 Uji Koefisien Determinasi	75
4.1.4 Uji Hipotesis	77
4.2 Pembahasan	82
BAB V.....	96
PENUTUP.....	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Rekomendasi.....	97
5.3 Implikasi Penelitian	97

5.4 Keterbatasan Penelitian.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	48
Tabel 3.2	49
Tabel 4.1	62
Tabel 4.2	66
Tabel 4.3	67
Tabel 4.4	68
Tabel 4.5	69
Tabel 4.6	70
Tabel 4.7	71
Tabel 4.8	71
Tabel 4.9	72
Tabel 4.10	73
Tabel 4.11	74
Tabel 4.12	76
Tabel 4.13	76
Tabel 4.14	77
Tabel 4.15	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	104
Lampiran 2	105
Lampiran 3	109
Lampiran 4	169
Lampiran 5	178

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan mengacu pada lokasi tempat pekerjaan dilakukan dan mencakup segala aspek produksi barang dan jasa. Dalam menjalankan kegiatannya, suatu perusahaan membutuhkan modal atau dana yang besar. Modal atau dana suatu perusahaan bisa bersumber dari internal maupun eksternal. Dana internal berasal dari saldo laba (laba ditahan), modal kerja, profitabilitas dan dana tambahan dari pemegang saham. Namun untuk sumber dana eksternal berasal dari dana luar perusahaan, dimana dana-dana tersebut tidak diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan, melainkan diperoleh dari pihak-pihak luar perusahaan. Untuk mendapatkan sumber dana eksternal ini, perusahaan harus memasarkan sahamnya supaya mendapatkan investor. Perusahaan juga harus memastikan nilai perusahaan yang mereka capai dapat memberikan rasa kepercayaan bagi para investor dalam mendukung pengambilan keputusan investasi mereka.

Penilaian terhadap sebuah entitas perusahaan merujuk pada penafsiran yang dilakukan oleh para investor, yang umumnya bersinggungan dengan harga saham suatu entitas perusahaan. Dengan nilai yang tinggi dari harga saham menjadi indikasi dimana nilai perusahaan yang juga tinggi. Adanya nilai yang signifikan pada perusahaan mendorong keyakinan investor terhadap prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Semua perusahaan publik menginginkan kinerja yang lebih baik, dalam hal profitabilitas, pengelolaan keuangan yang andal, dan penggunaan sumber daya yang optimal. Menurut (Prayogi, 2024) nilai perusahaan dari sudut pandang investor akan terus mengundang para investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut dalam jangka panjang. Pernyataan yang sejalan mengenai nilai perusahaan juga dikemukakan oleh (Natsir & Yusbardini, 2019) nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai hasil yang baik, dan investor dapat yakin terhadap prospek perusahaan tersebut. Maka dapat diketahui bahwa dengan nilai

perusahaan yang baik, akan menambah daya tarik bagi para investor yang akan menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan mereka dalam melakukan investasi.

Sektor *Consumer non-cyclicals* merupakan salah satu sektor saham yang ada di Indonesia. Sektor *consumer non-cyclicals* atau bisa disebut sebagai barang konsumen primer merupakan jenis saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang kegiatan bisnisnya tidak berpengaruh terhadap siklus ekonomi atau musim disuatu negara. Sektor *consumer non-cyclicals* mengacu pada perusahaan-perusahaan di pasar yang menjual produk atau layanan yang dibutuhkan orang dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga penjualan mereka tidak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi atau musim. Oleh karenanya harga saham-saham *consumer non-cyclicals* cenderung stabil, sehingga sering direkomendasikan untuk investor-investor pemula, karena memiliki tingkat risiko yang relatif rendah bila dibandingkan dengan saham *cyclicals* (Nadya, 2023).

Di Indonesia perusahaan industri dan manufaktur memegang peranan penting karena telah menjadi penggerak utama dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia, salah satunya yaitu perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini. Perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan barang dan jasa berwujud, yang dikenal sebagai perusahaan produk non-primer atau barang konsumsi, dianggap berada di sektor ini, dan permintaan terhadap barang-barang ini tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi (Kayo, 2021 dalam Dhea Perwitasari, 2022). Dan dalam kondisi pasar yang fluktuatif, saham defensif menjadi pilihan yang tepat bagi pemilik modal. Salah satu diantaranya ialah saham-saham yang tergolong dalam sektor *consumer non-cyclicals* atau barang konsumen primer (Musa, 2024).

Terdapat beberapa faktor yang dapat dijadikan acuan bagi pihak eksternal dalam melakukan penilaian terhadap nilai perusahaan pada suatu entitas. Faktor tersebut dapat berupa faktor keuangan maupun non keuangan. Dalam faktor keuangan beberapa rasio yang dapat dijadikan tolak ukur nilai perusahaan, yakni ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas. Sedangkan faktor non

keuangan yang diketahui dapat mempengaruhi nilai perusahaan ialah *intellectual capital*. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang secara langsung memberikan dampak bagi nilai perusahaan, namun dapat juga dilihat melalui faktor tidak langsung yang mempengaruhi nilai perusahaan melalui faktor-faktor langsung yang telah disebutkan diatas yakni profitabilitas.

Indikator pertama yang dapat digunakan dalam hal mempengaruhi nilai perusahaan ialah *intellectual capital* dengan nilai VAIC. Dalam sektor nirlaba, modal intelektual merupakan aset tidak berwujud yang dapat dimiliki dan dikelola oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan di masa mendatang (Amalia & Wahidahwati, 2021), sebagaimana yang diutarakan dalam (Faizzah & Asyik, 2022). Dalam pengelolaan sumber daya intelektual menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif. *Intellectual capital*, yang mencakup aset tidak berwujud seperti pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan hubungan dengan pemangku kepentingan, dapat berperan signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Khususnya di sektor *consumer non-cyclicals*, di mana permintaan terhadap produk cenderung stabil dan tidak terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi, pengelolaan *intellectual capital* dapat memberikan keunggulan strategis. Nilai perusahaan sering diukur melalui kapitalisasi pasar, yang dipengaruhi oleh kinerja finansial dan non-finansial. Profitabilitas menjadi salah satu indikator kinerja utama yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Oleh karena itu, memahami kaitan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan dengan profitabilitas yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA) sebagai pemediasi sangat penting untuk mengevaluasi strategi bisnis yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Bersumber dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Giovanni & Santosa (2024), Appah, Yuniarti, Sisharini, Sunarjo & Yahya (2023) , Keter, Cheboi & Kosgei (2024), Faizzah & Asyik (2022), Minarni & Budiwitjacksono (2024), Pangestuti, Muktiyanto, Geraldina & Darmawan (2024), Khotimah, Adam, Widiyanti & Thamrin (2024) serta Nguyen & Doan (2020) mendapati bahwa modal intelektual dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun dalam

penelitiannya Febry (2018) mendapati penelitian yang mengungkapkan bahwa nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh modal intelektual. Selain pengaruh langsung, penelitian yang dilakukan oleh (Nabila, Surasni, & Husnan, 2021) menyatakan bahwa selain pengaruh langsung modal intelektual terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh tidak langsung dari profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA).

Indikator penilaian kedua suatu perusahaan dapat menggunakan ukuran perusahaan dengan nilai dari *SIZE*. Pertumbuhan bisnis yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami keberhasilan, yang akan mendorong investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Aset dan penjualan yang lebih besar secara keseluruhan juga mengindikasikan ukuran perusahaan yang lebih besar. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan, maka semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh informasi, baik internal maupun eksternal. Diasumsikan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki karyawan yang lebih sensitif dan, dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, transfer ekuitas yang lebih besar. Uang bergerak ke dalam perusahaan lebih cepat karena ada lebih banyak transaksi. Menurut Horne dan Wachowicz (2009), ukuran perusahaan menjadi acuan dalam mempertimbangkan ukuran aset perusahaan dan berdampak pada kekayaan bersih perusahaan tersebut dalam (Hardinis M, 2019). Selain itu ukuran perusahaan dapat juga dilihat melalui profitabilitas dari perusahaan tersebut yang dimana dapat diproksikan dengan *return on asset*, yakni dimana penjualan meningkat maka ukuran perusahaan meningkat dan itu secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Faizzah & Asyik, 2022), terdapat pengaruh ukuran perusahaan dalam kaitannya dengan nilai perusahaan yang juga dibahas oleh (Erfada & Priono, 2024), (Sutoro, Yantiana, & Rusmita, 2024) dan (Natsir & Yusbardini, 2019). Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Aini & Suwarno, 2024) dan (Prayogi, 2024) mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Mengenai peran profitabilitas dalam memediasi hubungan antara ukuran bisnis dan pendapatan, terdapat dua

kesimpulan yang berbeda dari penelitian tersebut, yakni (Hardinis M, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh ukuran usaha terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Natsir & Yusbardini, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh ukuran usaha dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Indikator ketiga dari kekayaan bersih bisnis adalah struktur modal dengan nilai DER. Menurut (Nabila, Surasni, & Husnan, 2021), struktur modal adalah hubungan atau kontras antara modal asing dan modal internal yang digunakan perusahaan untuk memaksimalkan operasinya. Struktur modal merupakan campuran total utang perusahaan yang berasal dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang serta ekuitas yang dipelihara. Dalam lingkungan bisnis saat ini, keputusan struktur modal sangat penting karena dapat memaksimalkan keuntungan bagi berbagai pemangku kepentingan. Selain itu juga memberikan kontribusi terhadap pengaruh nilai atau kinerja suatu perusahaan. Struktur modal dapat menjadi penting bagi badan usaha karena manajer keuangan akan memilih alternatif terbaik sebagai campuran utang ekuitas yang paling tepat dari tingkat leverage keuangan yang berbeda (Ma'in et al., 2022) dalam (Aini & Suwarno, 2024). Kemampuan perusahaan dalam melunasi utang perusahaan juga dapat dipengaruhi melalui profitabilitas suatu perusahaan, yakni apabila profitabilitas perusahaan semakin tinggi maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mampu dalam melunasi utang-utang yang dimilikinya. Hal tersebut memperlihatkan bahwa dalam hal pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, struktur modal perusahaan juga dapat dimediasi oleh profitabilitasnya.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hardinis M, 2019), (Nabila, Surasni, & Husnan, 2021), (Sutoro, Yantiana, & Rusmita, 2024) dan juga (Natsir & Yusbardini, 2019) didapati bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (Aini & Suwarno, 2024) menyatakan bahwa struktur modal tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ada pula ditemukan dalam penelitian (Hardinis M, 2019) & (Nabila, Surasni, & Husnan, 2021) dimana profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan. Namun hal berbeda dikemukakan oleh (Natsir &

Yusbardini, 2019) dan (Sutoro, Yantiana, & Rusmita, 2024) yakni hubungan struktur modal dan nilai perusahaan dapat dimediasi oleh profitabilitas.

Salah satu faktor yang masuk ke dalam faktor keempat penelitian ini diidentifikasi sebagai indikator yang baik untuk melihat kinerja perusahaan adalah likuiditas (CR). Menurut Kasmir (2013:128) dalam (Ambarwati & Vitaningrum, 2021), kewajiban jangka pendek yang telah mencapai umur tertentu merupakan rasio likuiditas. *Current ratio* digunakan untuk menghitung rasio likuiditas. Hal ini membantu untuk memahami bagaimana perusahaan berjuang untuk memenuhi kewajiban hutangnya. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan hutang jangka pendeknya pada tingkat yang memungkinkannya untuk berubah dari waktu ke waktu dalam (Prayogi, 2024). Bisnis dengan manajemen kas yang efisien akan mampu menyediakan dana likuid untuk menutupi hutang mereka, memastikan bahwa rasio likuiditas bisnis mereka berada dalam posisi yang baik. Likuiditas sangat penting untuk kelancaran operasional bisnis. Perusahaan yang mampu mengelola keuangannya dengan baik menandakan bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi keuangan yang sehat, yang berarti mereka juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh (Ambarwati & Vitaningrum, 2021) dan (Lau, 2022) menyatakan bahwa kurangnya likuiditas tidak akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Namun, (Prayogi, 2024) mengakui bahwa likuiditas dapat berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Seiring dengan korelasi negatif dengan nilai bisnis, ada juga korelasi positif dengan profitabilitas sebagai mediator antara hubungannya dengan nilai perusahaan seperti yang dinyatakan oleh (Lau, 2022).

Penelitian yang akan dilakukan saat ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nabila, Surasni, & Husnan, 2021) dan (Sutoro, Yantiana, & Rusmita, 2024) dimana masing-masing dari penelitian tersebut menjelaskan pengaruh mediasi profitabilitas terhadap hubungan antara intellcetual capital dan struktur modal terhadap nilai perusahaan oleh (Nabila, Surasni, & Husnan, 2021) dan hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai

perusahaan oleh (Sutoro, Yantiana, & Rusmita, 2024). Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan variabel-variabel tersebut didalamnya. Namun berbeda pada penelitian sebelumnya, penelitian kali ini menambahkan likuiditas ke dalamnya untuk mengetahui apakah tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung maupun pengaruhnya melalui profitabilitas.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, disimpulkan bahwa peneliti akan mengangkat penelitian dengan judul ***“Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemediasi Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals di Bursa Efek Indonesia”***.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Nilai perusahaan (PBV) adalah indikator penting yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan. Namun, masih belum jelas bagaimana modal intelektual (VAIC), ukuran perusahaan (*SIZE*), likuiditas (*Current Ratio*), dan struktur modal (DER) mempengaruhi nilai perusahaan dari waktu ke waktu, baik secara bertahap maupun cepat. Lebih lanjut, peran *return on asset* (ROA) sebagai mediator dalam hubungan ini belum banyak mendapat perhatian. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk melihat apakah profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan pendapatan perusahaan.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Dari uraian pernyataan masalah di atas, dapat diketahui terdapat beberapa masalah yang akan menjadi acuan masalah yang akan dibahas dan diteliti oleh penulis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas ?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas ?

3. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas ?
4. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas ?
5. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
7. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
8. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
9. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
10. Apakah terdapat pengaruh antara *intellectual capital* pada nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai pemediasi ?
11. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan pada nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai pemediasi ?
12. Apakah terdapat pengaruh antara likuiditas pada nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai pemediasi ?
13. Apakah terdapat pengaruh antara struktur modal pada nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai pemediasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
5. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
8. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
9. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
10. Untuk mengetahui pengaruh yang diberikan profitabilitas dalam memediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan.

11. Untuk mengetahui pengaruh yang diberikan profitabilitas dalam memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.
12. Untuk mengetahui pengaruh yang diberikan profitabilitas dalam memediasi hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan.
13. Untuk mengetahui pengaruh yang diberikan profitabilitas dalam memediasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat menambahkan referensi penelitian tentang bagaimana berbagai faktor keuangan dan non-keuangan mempengaruhi nilai perusahaan, serta peran mediasi profitabilitas di dalamnya. Hal ini dapat memberikan tambahan informasi maupun teori yang dibutuhkan di bidang akuntansi dan peneliti selanjutnya.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi tambahan untuk:

1. Perusahaan

Dengan adanya hasil dari penelitian ini para manajer perusahaan dapat mengetahui pentingnya modal intelektual dan ukuran perusahaan, dalam sebuah perusahaan untuk meningkatkan daya saing. Ada pula dengan mengetahui pengelolaan struktur modal yang efektif, manajer dapat mengambil keputusan yang tepat. Selain pengelolaan struktur modal, pengelolaan biaya sebuah perusahaan juga amat penting bagi perusahaan agar dapat menggapai strategi yang baik dan tepat dalam mencapai laba sebesar-besarnya. Selain memperhatikan laba, perusahaan juga perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yakni dengan melihat tingkat likuiditas perusahaan.

2. Investor

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan bagi para investor dalam menilai sebuah perusahaan sebelum melakukan investasi yakni

memperhatikan faktor keuangan maupun faktor non keuangan dari laporan keuangan sebuah perusahaan.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran kontekstual penelitian ini ialah dimana penelitian ini akan melakukan penelitian pada beberapa faktor yang memiliki indikasi dalam memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, yakni *intellectual capital* (VAIC), ukuran perusahaan (*FIRM*), likuiditas (*Current Ratio*), dan struktur modal (DER). Tidak hanya pengaruh langsung namun penelitian ini juga akan melakukan analisis pada hubungan tidak langsung antara faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas (ROA) sebagai pemediasi. Data yang akan dijadikan dasar dalam penelitian ini akan diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2019 sampai dengan 2023. Perusahaan yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian ialah perusahaan yang bergerak pada sektor *consumer non-cyclicals*.